

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi marketing syariah dalam upaya meningkatkan omset penjualan pada Home Industri Batu Mozaik di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung

Marketing syariah sendiri menurut definisi adalah penerapan suatu disiplin bisnis strategis yang sesuai dengan nilai dan prinsip syariah. jadi marketing syariah dijalankan berdasarkan konsep keislaman yang telah diajarkan Nabi Muhammad SAW.¹ Marketing syariah adalah sebuah disiplin bisnis strategis yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran dan perubahan value dari suatu inisiator kepada stakeholders-nya yang dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah (bisnis) Islam.²

Menurut Yusuf Qhardawi marketing syariah adalah segala aktivitas yang dijalankan dalam kegiatan bisnis berbentuk kegiatan penciptaan nilai (value creating activities) yang memungkinkan siapa pun yang melakukannya bertumbuh serta mendayagunakan kemanfaatannya yang dilandasi atas kejujuran, keadilan, keterbukaan, dan keikhlasan sesuai dengan proses yang berprinsip pada akad bermuamalah Islami atau perjanjian transaksi bisnis

¹ Siti Maro'ah, M. Anang Firmansyah, Mochamad Mochklas, Anita Roosmawarni, *Marketing Syariah*, (Jakarta: Qiara Media, 2019), hlm. 07

² M. Syakir Sula, Hermawan Kertajaya, *Syariah Marketing*, (Cet. III; Bandung: Mizan, 2006), hlm. 139

dalam Islam. Tahapan implementasi strategi menurut Wheelen dan Hunger terdiri dari tiga tahapan. Ketiga tahap ini antara lain penetapan program, penetapan anggaran, dan penetapan prosedur.³

Dalam implementasinya kegiatan home industri batu mozaik di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung yaitu membuat atau menciptakan bermacam-macam batu mozaik. Biasanya batu mozaik terbuat dari batu marmer atau batu laut yang dipecah-pecah dengan bentuk yang diinkan. Dengan adanya batu marmer dan batu laut maka batu-batu tersebut dapat dimanfaatkan menjadi kerajinan batu mozaik. Pada home industri batu mozaik di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dapat menghasilkan berbagai macam batu mozaik.

Home industri batu mozaik Icha Stone sendiri adalah home industri yang bergerak dibidang industri yang membuat berbagai macam batu mozaik. Kegiatan usaha ini Icha Stone ini untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Suwaluh Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dengan membuka lowongan pekerjaan. Kebanyakan yang bekerja di home industri batu mozaik Icha Stone ini warga sekitar yang berada di Desa Suwaluh. Home industri batu mozaik Icha Stone sendiri menggunakan cara *continuous process* atau produksi yang berkelanjutan adalah sistem produksi yang memproduksi

³ Thomas Wheelen L dan David Hunger J, *Strategic Management and Business Policy*, (New Jersey : Ninth Edition. Prentice Hall, 2004), Hlm. 10-11

barang dalam skala besar secara terus menerus dan biasanya memproduksi barang berdasarkan demand forecast.

Home industri batu mozaik Icha Stone Desa Suwaluh Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dalam menjalankan segala aktivitas usaha yang dijalankan dalam kegiatan bisnis yaitu berbentuk kegiatan penciptaan berbagai bentuk batu mozaik. Pemilik home industri batu mozaik Icha Stone pada saat ini mempunyai beberapa karyawan yang tugasnya membuat batu mozaik. Karyawan yang bekerja di home industri batu mozaik Icha Stone mempunyai tugas masing-masing yaitu ada yang bertugas memecah batu, mengkilatkan batu dan juga menyusun-nyusun batu hingga berbentuk kotak. Pada umumnya terdapat dua jenis batu yang biasanya digunakan untuk membuat dinding dan lantai, yaitu menggunakan jenis batu pebble atau kerikil dan batu marble atau koral. Kerikil berbentuk kecil bulat dan biasanya dipilih yang tidak tajam. Sementara marble biasanya berbentuk pipih dan bentuknya tak beraturan.

Sedangkan implementasi home industri batu mozaik Cinon Stones Desa Pakel Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung bergerak dibidang home industri yang menciptakan macam-macam batu mozaik. Batu mozaik terbuat dari batu marmer dan batu laut. Batu marmer diambil dari perbukitan yang berada pada Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung dan batu pantai diambil dari nusa tenggara timur dan sumatra. Pada home industri batu

mozaik Cinon Stones juga memperkerjakan beberapa karyawan untuk membuat batu mozaik. Karyawan tersebut mempunyai pekerjaan masing-masing seperti mengkilatkan batu, memecahkan batu menjadi pola yang diinginkan, dan juga menyusun batu menjadi dinding dan keramik.

Home industri batu mozaik Cinon Stones sendiri adalah home industri yang bergerak dibidang industri yang membuat berbagai macam batu mozaik. Kegiatan usaha ini untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Pakel Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dengan membuka lowongan pekerjaan. Kebanyakan yang bekerja di home industri batu mozaik Icha Stone ini warga sekitar yang berada di Desa Pakel. Karena ada beberapa warga sekitar yang masih membutuhkan pekerjaan. Home industri batu mozaik Cinon Stones sendiri menggunakan cara *continuous process* atau produksi yang berkelanjutan adalah sistem produksi yang memproduksi barang dalam skala besar secara terus menerus dan biasanya memproduksi barang berdasarkan demand forecast.

hal itu diterangkan dalam Hadits Bukhori di bawah ini :

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abi Ya”quub Al-Kirmaani [1] : Telah menceritakan kepada kami Hassaan [2] : Telah menceritakan kepada kami Yuunus [3] : Telah berkata Muhammad ia adalah Az-Zuhriy [4] dari Anas bin Maalik radliyallaahu, ia berkata : Aku mendengar Rasulullah shallallaahu

alaihi wa sallam bersabda : “Barang siapa yang suka diluaskan rizkinya dan ditangguhkan kematiannya hendaklah ia menyambung silaturahmi (HR. Bukhari).⁴

Dari hadist tersebut dapat kita pahami bahwa seorang muslim harus mencari rezeki yang halal dan di tunjang dengan melakukan silaturahmi. Di dalam transaksi jual beli Islam menyarankan agar kedua belah pihak yang melakukan jual beli agar bertemu langsung karena akan timbul ikatan persaudaraan antara penjual dan pembeli. Di dalam keterikatan itu kedua belah pihak akan senantiasa saling membantu dan bekerja sama untuk saling meringkankan baik secara sukarela atau dengan adanya imbalan. Dari hadist di atas menggambarkan bahwa Allah Swt akan memberi rezeki bagi orang yang selalu menyambung silaturahmi antar sesame. Adapun dalam memasarkan barang, seorang muslim dilarang menggunakan sumpah palsu sebagaimana dalam hadist berikut :

Artinya: Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari 'Abdullah bin Dinar dari 'Abdullah bin 'Umar radliallahu 'anhu bahwa ada seorang laki-laki menceritakan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa dia

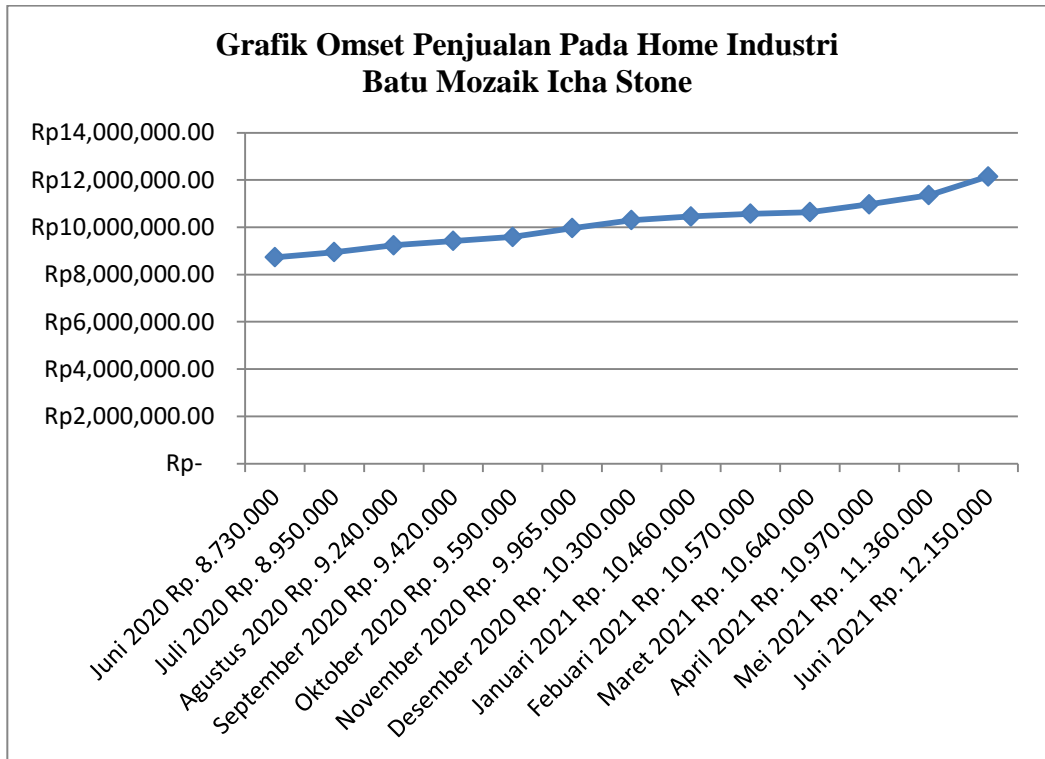
⁴ Abi Hasan Nurdin, *Shohih al Bukhari bi Hasyiyah Al-imam As-sanadi Jilid*, (Beirut : Dar al Kotob Al Ilmiyah, 1988), hlm. 740

tertipu dalam berjual beli. Maka Beliau bersabda: Jika kamu berjual beli katakanlah Maaf, namun jangan ada penipuan (HR Al-Bukhari).⁵

Dari hadist tersebut dapat dipahami bahwa dalam mempromosikan produk, seorang muslim tidak boleh berlebihan dengan penipuan, tetapi harus realitas. Kerena, jika dilakukan dengan penuh tipuan, dapat menyesatkan dan mengecoh konsumen. Jika suatu saat konsumen itu menyadari akan kebohongan suatu produk atau jasa, maka secara pasti mereka akan meninggalkannya. Akibatnya, produksi akan mengalami penurunan, tentu saja keuntungan semakin kecil.

⁵ Abi Hasan Nurdin, *Shohih al Bukhari bi Hasyiyah Al-imam As-sanadi Jilid*, (Beirut : Dar al Kotob Al Ilmiyah, 1988), hlm. 45

Tabel 4.1

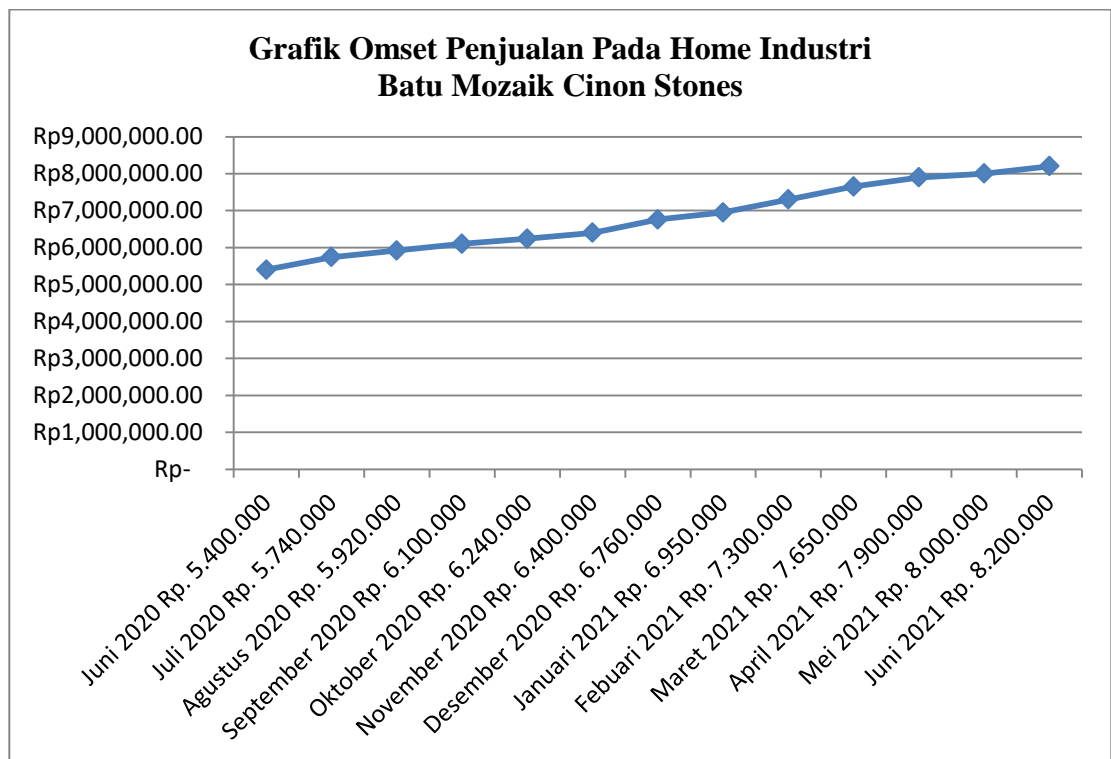


Berdasarkan table 4.1 dapat dijelaskan bahwa omset penjualan batu mozaik setiap bulan selalu mengalami peningkatan. Tahun 2020 ke 2021 omset penjualan pada bulan juni sampai dengan bulan juni selalu mengalami peningkatan. Dari bulan juni 2020 sebesar Rp.8.730.000, bulan juli 2020 Rp.8.950.000, bulan agustus 2020 Rp.9.240.000, bulan september 2020 Rp.9.420.000, bulan oktober 2020 Rp.9.590.000, bulan november 2020 Rp.9.965.000, bulan desember 2020 Rp.10.300.000, bulan januari 2021 Rp.10.460.000, bulan febuari 2021 Rp.10.570.000, bulan maret 2021

Rp.10.640.000, bulan april 2021 Rp.10.970.000, bulan mei 2021 Rp.11.360.000, bulan juni 2021 Rp.12.150.000.

Secara keseluruhan omset penjualan pada batu mozaik dari tahun 2020-2021 selalu mengalami peningkatan. Omset penjualan tertinggi terjadi pada bulan juni 2021 Rp.12.150.000 dan yang paling rendah pada bulan juni 2020 sebesar Rp.8.730.000

Tabel 5.1



Berdasarkan tabel 5.1 berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa omset penjualan pada home industrik Cinon Stones selama bulan juni

2020 - juli 2021 juga selalu mengalami peningkatan. Pencapaian omset penjualan pada home industri batu mozaik Cinon Stone selama bulan juni 2020 -juli 2021 jumlah tertinggi terdapat pada bulan juli 2021 sebesar Rp. 8.200.000 dan jumlah terendah pada bulan juni 2020 sebesar Rp. 5.400.000. secara umum omset penjualan pada batu mozak selama bulan juni 2020-juni 2021 selalu mengalami peningkatan.

B. Dampak positif dan negative marketing syariah dalam upaya meningkatkan omset penjualan pada Home Industri Batu Mozaik di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung

Ada banyak dampak positif dan dampak negative yang dihadapi masing-masing home industri batu mozaik dan itu tidak sama mengingat pada lingkungan dan budaya kita yang tidak sama. Dalam menghadapi dampak positif dan dampak negatif dari dalam maupun dari luar harus disikapi dengan baik. Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negative. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang atasan biasanya mempunyai dampak sendiri, baik itu dampak positif maupun negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.⁶

a. Home Industri Icha Stone

⁶ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya), hlm.243

1) Dampak Positif

- a) Pemilik yaitu dapat menjadikan usaha kecil ini lebih kreatif lagi dalam mengeluarkan sebuah produk
- b) Karyawan yaitu produk yang kita hasilkan mempunyai keunikan tersendiri bagi calon pembeli
- c) Pembeli yaitu bisa membeli bermacam-macam produk batu mozaik

2) Dampak Negatif

- a) Pemilik yaitu negatifnya terkadang ada sebuah batu yang tidak bisa atau tidak laku untuk dijual
- b) Karyawan yaitu ada sebuah batu yang cacat atau produk yang tidak memenuhi standar mutu
- c) Pembeli yaitu terkadang harganya tidak sesuai dengan kualitas produk

b. Home Industri Cinon Stones

1) Dampak Positif

- a) Pemilik yaitu harus menghasilkan produk yang berkualitas
- b) Karyawan yaitu dapat menghasilkan produk yang mempunyai kualitas bagus
- c) Pembali yaitu dapat membeli bermacam-macam batu mozaik dengan kualitas yang cukup bagus

3) Dampak Negatif

- a) Pemilik yaitu terkadang ada sebuah batu yang cacat atau tidak bisa untuk dijual ke pembeli
- b) Karyawan yaitu negartifnya ya terkadang ada beberapa batu yang tidak bisa dijual
- c) Pembali yaitu kualitas barang yang tidak sesuai dengan harganya

Tak dapat di pungkiri bahwa pada home industri batu mozaik di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung penuh dengan permasalahan dan tantangan. Bahkan meski seorang pemilik home industri berpengalaman tetap harus menghadapi berbagai permasalahan usaha serta tantangan didalamnya. Dimana setiap saat bisa saja harus berhadapan dengan berbagai permasalahan sekaligus tantangan yang berbeda-beda. Yang menjadi permasalahan utama dalam sebuah usaha justru bagaimana menghadapi tantangan itu sendiri. Hal itu diterangkan dalam Al-qur'an di bawah ini :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : Wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-

*langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah Ayat 168).*⁷

Pada setiap perusahaan atau home industri selalu menghadapi dampak positif dan dampak negatif yang berbeda. Meskipun tujuan setiap bisnis sama namun ada tim pemasaran yang kesulitan mendapatkan tenaga yang kompeten. Jika menghadapi berbagai kendala, jangan mudah menyerah dan pastikan selalu mampu untuk mengatasi semua kendala ini dengan cara yang paling tepat.

C. Kendala dan solusi apa yang ditemui dalam melakukan implementasi marketing syariah dalam meningkatkan omset penjualan pada Home Industri Batu Mozaik Di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

Ada banyak kendala yang dihadapi di masing-masing home industri batu mozaik dan itu tidak sama mengingat lingkungan dan budaya yang tidak sama. Dalam menghadapi kendala baik dari dalam maupun dari luar harus disikapi dengan baik dengan jalan musyawarah mufakat bersama. Pengertian kendala menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah halangan, rintangan, kendala.⁸

⁷ Merdeka.com, *Al-Qur'an Digital*, <https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-275> , Diakses tanggal 04 Juli 2021

⁸ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya), hlm.240

a. Home industri Icha Stones:

1) Kendala

a) Internal : dari beberapa karyawan yang meminta agar gaji setiap minggunya di naikkan.

b) Eksternal : sebagai karyawan harus bekerja semaksimal mungkin dan sebagus mungkin agar pemilik usah ini dapat menaikkan gaji karyawan secara cepat.

2) Solusi: sebagai pemilik harus memenuhi permintaan karyawan karena kalau tidak ada karyawan yang bekerja maka kita tidak bisa melakukan produksi batu mozaik lagi.

b. Home industri Cinon Stone

1) Kendala

a) Internal : saat karyawan yang sedang bekerja dan pada saat itu karyawan berbicara dengan karyawan lainnya yang mengakibatkan tidak fokus dalam bekerja.

b) Eksternal : kalau pas didesa ini ada sebuah hajatan ya terpaksa karyawannya izin dulu jadi produksinya bisa berhenti sejenak.

- 2) Solusi : ya kalau tidak ada hajatan harus tetap masuk kerja dan harus terus-menerus malakukan produksi agar kita bisa mendapatkan omset penjualn lebih banyak lagi.

Jika kita melihat dari kedua home industri batu mozaik mempunyai kendala dan solusi yang berbeda-beda. Ada kendala maka akan ada solusi, namun dengan segala kemampuan yang dimiliki setidaknya ada beberapa masalah dapat terkendali. Kendala yang terdapat pada ke dua home industri batu mozaik ini yaitu untuk kendala internalnya beberapa karyawan yang meminta agar gaji setiap minggunya untuk dinaikkan dan pada saat jam kerja maka seseorang karyawan yang sedang bekerja tidak boleh mengobrol dengan karyawan lainnya dan kendala eksternalnya yaitu sebagai karyawan harus bekerja semaksimal mungkin juga kalau didesa ini ada sebuah hajatan terpaksa karyawannya izin dulu jadi produksinya bisa berhenti sejenak.

Untuk solusinya yaitu sebagai pemilik harus memenuhi permintaan karyawan karena jika tidak ada karyawan yang bekerja maka tidak bisa melakukan produksi batu mozaik dan kalau tidak ada hajatan harus tetap masuk kerja dan harus terus-menerus malakukan produksi agar bisa mendapatkan omset penjualn lebih banyak lagi. kendala saat akan mulai merintis usaha dan bagaimana solusinya. Masalah, hambatan tantangan serta cobaan terberat dalam berbisnis adalah waktu awal kita ingin memulainya.

Jika kita menemukan cara untuk mengatasi hambatan awal berwirausaha, jalan selanjutnya akan terasa lebih mudah.